MANAJEMEN ALOKASI DANA BANK

Mata Kuliah Manajemen Bank
Program Studi Keuangan dan Perbankan
Semester III TA 2009-2010

Tujuan Penempatan Dana

- Mencapai tk profitability yang optimal
- Mempertahankan kepercayaan masyarakat
- Menjaga likuiditas bank tetap aman

Penggunaan Dana Bank terbagi :

- **Aktiva yang tidak menghasilkan *(Non Earning Assets)***

  Aktiva yang tidak menghasilkan merupakan penempatan dana oleh bank dalam asset yang tidak menghasilkan keuntungan secara finansial, akan tetapi penempatan dana tersebut harus dilakukan oleh bank untuk memenuhi kewajiban kepada nasabah dan untuk kepentingan bank.

- **Aktiva yang menghasilkan *(Earning Assets)***

  Aktiva yang menghasilkan merupakan penempatan dana oleh bank dalam asset yang menghasilkan pendapatan untuk menutup biaya-biaya yang dikeluarkan oleh bank.

Non Earning Assets

1. **Cadangan Primer *(Primary Reserve)***

a. Kas Fisik yang disimpan di bank

Kas fisik merupakan uang tunai yang dipergunakan sebagai alat pembayaran yang sah di Indonesia.

b. Saldo Giro di Bank Indonesia

Merupakan simpanan bank-bank umum di Bank Indonesia yang tercatat dalam rekening giro.

2. **Aktiva Tetap *(Fixed Asset)***

Penanaman dalam aktiva tetap terdiri dari dua kelmpok yaitu aktiva tetap, inventaris kantor, dan persediaan barang percetakan.

Earning Assets

- Pengalokasian dana dalam aktiva yang menghasilkan diharapkan adanya selisih *(margin)* keuntungan dari kegiatan pengumpulan dan penyaluran dana.
- Penempatan dana ini diharapkan dalam sektor-sektor yang menghasilkan pendapatan tinggi. Penanaman tersebut umumnya terdiri dari :

1. Cadangan sekunder *(secondary Reserve)*
2. Pinjaman yang diberikan *(loan)*
3. Investasi dana jangka panjang.

Secondary Reserve

- *Secondary Reserve* adalah penempatan dana yang dimaksudkan bukan hanya untuk menghasilkan keuntungan, akan tetapi juga dimaksudkan sebagai cadangan penyangga posisi *primary reserve*.
- Bila kas fisik dan saldo giro di Bank Indonesia berkurang, maka *secondary reserve* dapat dicairkan untuk menjaga likuiditas.
- Yang tergolong *secondary reserve :* SBPU misalnya : SBI, pengambil-alihan wesel, cek, sertifikat deposito, *commercial paper, call money*, dan lain-lain

- Minimnya posisi kas akan mengancam kesulitan pemenuhan kewajiban penarikan tunai, sedangkan berkurangnya saldo giro di BI akan terkena denda dan bila terjadi *overdraft* maka bank akan dilarang untuk melaksanakan kliring.
- Jika bank mengalami kondisi di atas maka kepercayaan masyarakat akan berkurang sehingga akan terjadi penarikan dana besar-besaran *(Rush)*.
- Untuk itu cadangan sekunder diperlukan dalam rangkan mengantisipasi menurunnya simpanan giro di Bank Indonesia.
- Selain itu cadangan sekunder juga ditujukan untuk memperoleh keuntungan sehingga ditanamkan dalam bentuk investsi jangka pendek dengan sifat-sifat yang tetap likuid. Investasi seperti ini disebut juga dengan ***earning reserve***, yaitu cadangan uang tunai yang dapat menghasilkan.

Pinjaman Yang diberikan (Loan)

- Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan baik bersifat langsung maupun tidak langsung.
- Termasuk dalam pengertian diatas adalah pembelian surat berharga yang disertai dengan ***note purchase agreement*** , pembelian surat berharga lain yang diterbitkan nasabah, pengambilalihan tagihan dalam rangka anjak piutang *(factoring)* , dan pemberian jaminan bank yang antara lain meliputi bank garansi, akseptasi, endosemen, dan aval surat berharga.

- Dalam pemberian kredit bank dituntut agar mendapat keuntungan yang besar, sehingga cukup untuk menutup seluruh biaya dana, baik dan yang ditempatkan pada sektor yang menghasilkan maupun dana yang tidak menghasilkan.
- Kredit memberikan kontribusi keuntungan yang terbesar bagi bank tetapi bank juga dihadapkan pada resiko yaitu tidak tertagihnya kredit (kredit macet)
- Untuk meminimalisasi resiko maka bank melakukan serangkaian analisa untuk menguji kelayakan (feasibility) dari calon nasabah yang akan diberi pinjaman.
- Penanaman dana dalam kredit merupakan tulang punggung kegiatan bank. Bila kita memperhatikan neraca bank maka sebagian besar dana dialokasikan dalam bentuk kredit.
- Jika dilihat di laporan laba rugi maka pendapatan bank terbesar diperoleh dari pembayaran bunga kredit dan provisi kredit.

Pengelompokan Kredit

- Berdasarkan ciri dan tujuannya
- Berdasarkan cara pelunasan
- Berdasarkan besarnya kredit
- Berdasarkan bentuk kredit

Berdasarkan Ciri dan Tujuan Penggunaan

- Kredit Modal Kerja (KMK), adalah fasilitas kredit yang dipergunakan untuk membiayai aktiva lancar atau menggantikan hutang dagang, serta membiayai kegiatan rutin sehari-hari perusahaan.
- Kredit Transaksi Khusus, adalah fasilitas kredit yang hanya sekali pakai yang disetujui untuk suatu tujuan atau beberapa tujuan tertentu
- Kredit Tidak Langsung (Kontijen), adalah kredit yang tidak memerlukan disposisi dana secara langsung pada saat kredit tersebut disetujui. Bank mensubstitusikan kredibilitasnya pada nasabah yaitu jika debitur ingkar janji maka bank yang berkewajiban untuk melunasinya.
- Kredit Investasi, adalah fasilitas kredit yang diberikan untuk membantu pembiayaan pemohon dalam memperoleh barang modal selain tanah yang tercermin dalam aktiva tetap perusahaan.
- Kredit Konsumtif, adalah kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan konsumtif yang diperlukan pemohon dan sumber pembayaran kembali kreditnya berasal dari penghasilan debitur.

Berdasarkan cara Pelunasan

- Kredit dengan angsuran tetap, merupakan kredit-kredit yang tergolong kredit konsumtif yang dalam angsuran tetap tersebut telah dimasukkan angsuran pokok dan bunga.
- Kredit dengan plafon menurun secara periodik, yaitu ditujukan untuk kredit-kredit jangka panjang dalam rangka mengurangi risiko yang ditanggung oleh bank.
- Kredit dengan plafon tetap, pada umumnya ditujukan untuk kredit modal kerja yang berjangka waktu pendek misalnya 1 tahun

Kredit Berdasarkan Jangka Waktu

- Kredit Jangka Pendek
- Kredit Jangka Menengah
- Kredit Jangka Panjang

Kredit berdasarkan Besar Kredit

- Kredit Kecil
- Kredit Menengah
- Kredit Besar

Kredit Berdasarkan Bentuk

- Kredit Persekot, adalah bentuk kredit yang penarikan dananya dilakukan sekaligus pada saat direalisasikan. Dengan demikian seluruh fasilitas kredit pada saat pencairan kredit telah diambil oleh nasabah.
- Kredit Rekening Koran, adalah bentuk kredit yang penarikan dananya menurut kebutuhan nasabah. Dalam hal ini bank menyediakan fasilitas dana dalam rekening giro nasabah. Apabila nasabah akan menarik dana cukup dengan mengeluarkan cek/ bilyet giro.

Investasi Dana Jangka Panjang

- Investasi adalah urutan terakhir dalam penempatan dana setelah primary reserve, secondary reserve, dan pemberian kredit.
- Investasi jangka panjang merupakan “excess”” yang benar-benar ekstra dari kelebihan dana (loanable fund).
- Investasi bagi bank mempunyai beberapa tujuan :

1. Memperoleh keuntungan
2. Menyelamatkan kredit yang bermasalah
3. Perluasan bidang usaha

Investasi Dana Jangka Panjang

- Investasi adalah urutan terakhir dalam penempatan dana setelah primary reserve, secondary reserve, dan pemberian kredit.
- Investasi jangka panjang merupakan “excess”” yang benar-benar ekstra dari kelebihan dana (loanable fund).
- Investasi bagi bank mempunyai beberapa tujuan :

1. Memperoleh keuntungan
2. Menyelamatkan kredit yang bermasalah
3. Perluasan bidang usaha

- Kelebihan dana yang ditepatkan ke dalam investasi ini berasal dari dana kredit yang tidak sepenuhnya terpakai.
- Dana idle ini ditempatkan dalam bentuk surat-surat berharga jangka panjang. Kelebihan dana ini disebut Invesment portfolio. Atau portepel investasi.
- Dalam investasi bank melakukan analisa profitability dan safety bagi bank. Begitu juga penanaman dalam investasi jangka panjang ini bank akan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu.

Faktor yang dipertimbangkan dalam Investasi

- Tingkat bunga
- Kemanan dan kualitas
- Marketability
- Jangka Waktu
- Harapan masa depan (ekspektasi)
- Diversifikasi

Sekian & Terima Kasih